

KARUNGUT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MATERI MEMPERKUAT KOMITMEN KEBANGSAAN KELAS VIII SMP KOTA PALANGKA RAYA

Pepe Rusmitha Agel^{1}, Dotrimensi², Yuyuk Tardimanto³, Maryam Mustika⁴*

¹²³⁴Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*E-mail : rsmithaagel123@gmail.com¹, dotrimensi@yahoo.com², yuyuktardimanto@fkip.upr.ac.id³,
maryammustika@upr.ac.id⁴

Abstrak:

Adapun permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana penggunaan lagu Karungut sebagai media pembelajaran nilai-nilai pancasila pada materi memperkuat komitmen kebangsaan kelas VIII SMP dan bagaimana kelayakan lagu Karungut sebagai media pembelajaran nilai-nilai pancasila pada materi memperkuat komitmen kebangsaan kelas VIII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Karungut sebagai media pembelajaran nilai-nilai pancasila pada materi memperkuat komitmen kebangsaan kelas VIII SMP serta untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik ada Karungut sebagai media pembelajaran nilai-nilai pancasila pada materi memperkuat komitmen kebangsaan kelas VIII SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D sederhana. Menurut Sugiyono dalam Haryati (2012) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, instrument penelitian ini meliputi: wawancara studi literature, dokumentasi, dan validasi. Teknik analisis data, penulis menggunakan: analisis kualitatif dan analisis validasi kemudian penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dengan memuat lagu Karungut dalam media pembelajaran memperkuat komitmen kebangsaan pada mata pelajaran PPKn kelas VIII semester 2 dapat dikatakan berhasil dan efektif untuk pembelajaran. Serta dari hasil wawancara guru dan melihat respon peserta didik secara langsung media yang dikembangkan sudah cukup baik dan layak untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.

Kata kunci : karungut; media pembelajaran; memperkuat komitmen kebangsaan; nilai-nilai pancasila

Abstrac :

The problems discussed are how the use of the Karungut song as a medium for learning Pancasila values in the material strengthens the national commitment of class VIII SMP and how the suitability of the Karungut song as a medium for learning Pancasila values in the material strengthens the national commitment of class VIII SMP. This study aims to develop the Karungut media as a medium for learning Pancasila values in the material to strengthen national commitment for class VIII junior high school and to find out how students respond to having Karungut as a medium for learning Pancasila values in the material to strengthen national commitment for class VIII SMP. The research method used is simple R&D. According to Sugiyono in Haryati (2012), research and development methods are research methods used to produce certain products. To be able to produce certain products. The instrument is a tool used to obtain the necessary data, this research instrument includes: literature study interviews, documentation, and validation. Data analysis techniques, the authors use: qualitative analysis and validation analysis and then drawing conclusions. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the development of media by including the Karungut song in learning media strengthens national commitment in the Civics Class VIII semester 2 subjects can be said to be successful and effective for learning. As well as from the results of teacher interviews and seeing student responses directly the media developed is good enough and feasible to be used by teachers and students.

Keywords: Karungut ; learning media; strengthening national commitment; Pancasila values

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat komunikasi efektivitas proses belajar mengajar yang mana fungsi dari sebuah media adalah mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu media sangat penting dalam proses pembelajaran yang mana memberi motivasi minat atau tindakan untuk merangsang para siswa untuk bertindak. Penggunaan dari media dalam proses belajar membuat pembelajaran bisa lebih menarik dan pembelajaran menjadi lebih interaktif (Sari, 2008: 2).

Kesempatan inilah bagi seorang guru untuk berkreasi melalui alat dan berbagai media pembelajaran, dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Menurut hasil penelitian Reiser dalam Afifah Zafirah (2018: 95), mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas dan peningkatan prestasi peserta didik. Yaitu bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan mengerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif (Saefulloh, 2018).

Kedudukan media pembelajaran menjadi salah satu cara membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 (Gunawan et al., 2021)³, diarahkan untuk menggunakan prinsip

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik dan menciptakan kondisi menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang digunakan untuk menambah motivasi dan menarik perhatian siswa adalah lagu. Lagu tidak hanya memberikan hiburan semata terhadap para pendengarnya, namun juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, kritik terhadap pemerintah, mengungkapkan perasaan dan mendorong atau memotivasi seseorang (Ainoer Roffiq, 2017:35).

Merujuk kepada latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis ingin mengeksplorasi sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan oleh Guru dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila pada kelas VIII (delapan) di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan menggunakan lagu. Adapun penggunaan media yang penulis maksud dalam penelitian ini, yaitu media audio visual menggunakan *karungut*.

Karungut merupakan musik tradisional yang berupa sastra lisan yang berasal dari Kalimantan Tengah, atau sering disebut sebagai pantun yang dilagukan. Sebuah sastra besar klasik, semacam pantun atau gurindam yang sangat dijunjung tinggi oleh Masyarakat Dayak. Syair-syair dalam *Karungut* berisi tentang kebajikan dan kebijaksanaan dari legenda- legenda kehidupan dan juga berisi tentang nasihat, teguran, dan peringatan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang bisa tersampaikan kepada peserta didik jika seorang guru menggunakan *Karungut* sebagai media pembelajaran, di samping *Karungut* sebagai hiburan dan sarana pembelajaran yang memuat materi pembelajaran. Peserta didik juga di tanamkan nilai-nilai karakter Pancasila diantaranya menghargai budaya lokal, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal serta bisa melestarikan budaya lokal tersebut. Artinya *Karungut* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research And Development* (R&D) sederhana. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berbentuk lagu *karungut*. Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen Kota Palangka Raya. Adapun dipilihnya lokasi tersebut adalah untuk membagikan kebermanfaatannya *Karungut* sebagai media pembelajaran pada materi memperkuat komitmen kebangsaan pada kelas VII SMP Kristen Kota Palangka Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian R&D sederhana. pada metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu : 1) Tahap Define, 2) Tahap Perancangan (*Design*), 3) Tahap Pengembangan (*Develop*), 4) Tahap Diseminasi (*Disseminate*). Dengan menggunakan instrument penelitian berupa wawancara, observasi, studi literature dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mencatat opini yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan rancangan media pembelajaran yang telah dibuat. Adapun objek wawancara ini adalah guru PPKn SMP Kristen kota palangka raya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses belajar mengajar di sekolah dan mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan. Studi literature untuk Mengumpulkan data pustaka dengan membaca,

mencatat terkait materi pembelajaran PPKn kelas VIII SMP dan menggali informasi terkait penggunaan lagu *Karungut* sebagai media pembelajaran. Dokumentasi untuk Memperoleh data lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk foto dan video. Data berupa dokumentasi ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah, analisis kualitatif dan analisis validasi. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil wawancara, studi literatur, dokumentasi dan validasi saat di implementasikan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif, beberapa saran akan digunakan untuk perbaikan produk pada tahap revisi sedangkan catatan dokumentasi dideskripsikan untuk mengetahui kebermanfaatan produk yang dikembangkan saat digunakan dalam pembelajaran.

Analisis Validasi berupa data yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan para ahli yang di dapat dari lembar validasi ahli materi, guru mata pelajaran ppkn dan respon peserta didik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pengembangan Media Model 4D Pembelajaran Karungut

a. Tahap *Define* (Pendefenisian)

Tahap define ini adalah tahapan dimana peneliti melakukan perancangan kebutuhan dalam proses pembuatan media, dengan melakukan analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

1) Pemilihan Media

Media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah media pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian yaitu video (audio visual) yang memuat gambar, tulisan dan lagu *karungut*.

2) Pemilihan Format

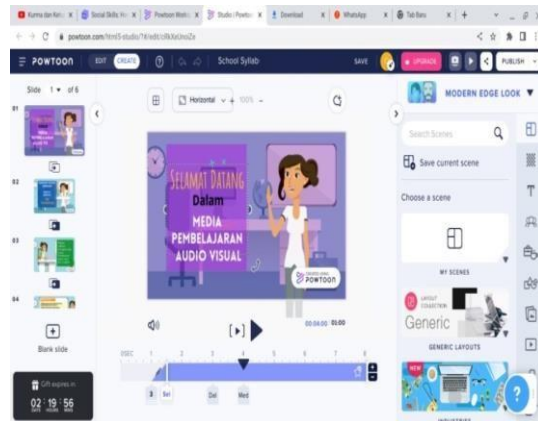
Tabel 1. Format Dalam Video

Kategori	Penerapan
Jenis font	<i>Cambria, Ink Free</i>
Ukuran font	13, 14, 15
Bahasa	Dayak ngaju dan bahasa Indonesia
Music	Lagu <i>Karungut</i> “ <i>KarungutKemerdekaan</i> ” Kecapi kalteng x sape “ <i>instrument music borneo</i> ”
Video	Video terkait perang antara jepang dan belanda

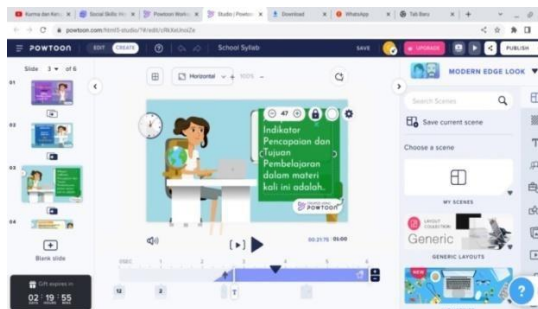
(Istiqomah, 2020)

3) Desain Awal

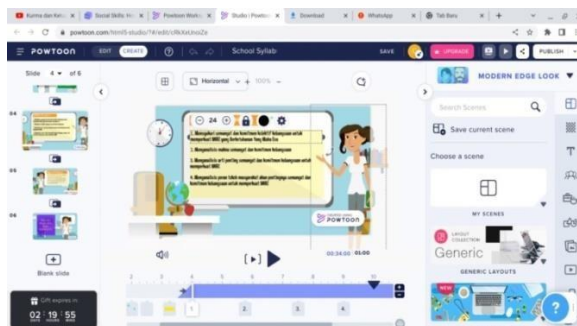
Lagu *Karungut* yang telah di nyanyikan, lalu masuk ke dalam tampilan PPT materi pembelajaran memperkuat komitmen kebangsaan yang disajikan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Desain awal ini di sebut sebagai Draf 1 media yang akan divalidasi oleh dosen pembimbing sebagai validator. Berikut beberapa gambar hasil desain awal pada pengembangan video pembelajaran sebagai media



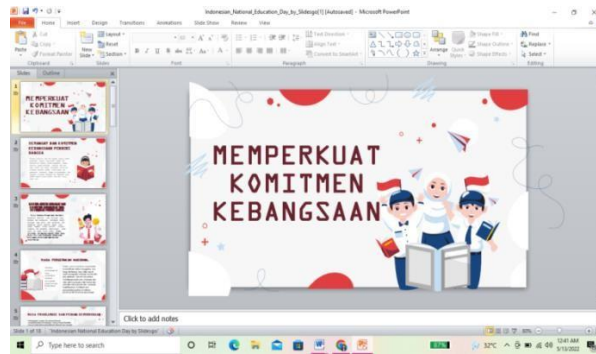
Gambar 1. Tampilan awal



Gambar 2. Tujuan pembelajaran



Gambar 3. Indikator pembelajaran



Gambar 4. Tampilan PPT yang dimuat dalam video

c. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap selanjutnya yakni tahap pengembangan (*develop*). Tahapan ini meliputi validasi perangkat oleh ahli yang diikuti dengan revisi sehingga media yang telah dibuat dapat memperoleh hasil produk yang lebih baik.

a. Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Beberapa ahli di minta untuk mengevaluasi media yang di rancang oleh peneliti baik dari segi konten (materi) maupun dari segi desain. Hasil validasi dari validator atau ahli dijadikan acuan dalam merevisi media yang dikembangkan.

b. Penerapan Media

Media yang telah di revisi dan dinyatakan layak sudah dapat di terapkan dan diperkenalkan kepada peserat didik penerapan dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Kristen Palangka Raya dengan jumlah peserta didik 23 orang.

d) Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran (*disseminate*) di mulai dari SMP Kristen Kota Palangka Raya tempat di perkenalkannya media yang di kembangkan lalu di sebarluaskan melalui youtube yaitu situs web berbagi video, situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video secara luas kepada masyarakat luas baik nasional maupun internasional. Dipilihnya situs ini karena kemudahan mengakses dan dapat di akses dimana saja oleh guru dan peserta didik. Berikut ini link yang mengarahkan langsung ke media yang telang di sebarakan melalui Youtube dengan judul *Karungut* Sebagai Media Pembelajaran Nilai Pancasila Pada Materi Memperkuat Komitmen Kebangsaan

2. Penggunaan Lagu Karungut Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan lagu karungut sebagai media pembelajaran berupa video ini dapat digunakan oleh guru PPKn, adapun langkah-langkah yang perlu di perhatikan pada saat penerapan media ini adalah kesiapan guru dan alat (LCD/Proyektor/Laptop/HP). Dalam penggunaan media perlu adanya bimbingan dari guru kepada peserta didik agar peserta didik tidak salah konsep dalam menggunakan media

3. Kelayakan Lagu Karungut Sebagai Media Pembelajaran

Kelayakan dalam media yang di kembangkan berdasarkan kelayakan isi, aspek penyajian media dan format dalam video sudah di katakana layak berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media. Serta dari hasil wawancara guru yang dapat di lihat pada lampiran 2 halaman 69 dan melihat respon peserta didik secara langsung media yang dikembangkan sudah cukup baik dan layak untuk digunakan oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa peserta didik sangat antusias dengan media yang telah di buat, terlebih lagi media yang di buat peneliti menarik perhatian peserta didik dengan adanya lagu *Karungut* dan instrument dari kecapi yang menarik perhatian peserta didik dan penggunaan media ini tidak membosankan bagi peserta didik. Kelebihan Dan Kekurangan Karungut Sebagai Media Pembelajaran

a) Kelebihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berupa video yang membuat peserta didik tertarik dan antusias, dengan menggunakan dua indra pendengaran dan pengelihatn maka pengalaman belajar peserta didik akan bervariasi dan pesan yang disampaikan cepat dan mudah di ingat. Dalam media yang dikembangkan terdapat video pendeng dan di iringi lagu *karungut*, terdapat audio, dan PPT yang membuat pembelajaran tidak membosankan. Di samping itu juga peserta didik secara tidak langsung mengenal dan mengetahui lagu *karungut* sebagai lagu daerah yang berasal dari Kalimantan tengah dan ikut melestarikan kebudayaan daerahnya.

b) Kelemahan Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran yang dikembangkan pada bagian PPT terlalu cepat jika tidak guru sembari menjelaskan, oleh karena itu menggunakan media yang di kembangkan harus di bimbing oleh guru agar peserta didik tidak salah konsep dalam menggunakan media. Serta tidak semua peserta didik menganggap bahwa pembelajaran menggunakan audio visual itu mudah dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti media audio visual terlalu singkat sehingga makna yang di berikan kurang, penggunaan bahasa yang tidak di mengerti oleh siswa dan terlalu cepatnya pergantian slide PPT. oleh karena itu untuk meminimalisir hal tersebut peneliti menggunakan Bahasa Dayak dan menterjemahkan bahasa tersebut ke dalam Bahasa Indonesia yang mudah di pahami oleh peserta didik dan lebih memperhatikan lagi media yang di buat seperti kecepatan pergantian slidennya.

4. Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Karungut Sebagai Media Pembelajaran

Karungut sebagai media pembelajaran yang memuat nilai-nilai pancasila didalamnya, khususnya dalam lirik lagu karungut yang di ciptakan yang memuat sejarah singkat perjuangan para pahlawan dan nilai-nilai pancasila. Berikut ini nilai-nilai pancasila yang ada dalam lirik lagu karungut.

- a. Katuhanan Yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

e. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dengan memuat lagu *Karungut* dalam media pembelajaran memperkuat komitmen kebangsaan pada mata pelajaran PPKn kelas VIII semester 2 dapat dikatakan berhasil dan efektif untuk pembelajaran. Peserta didik sangat antusias dalam mempelajari materi yang terdapat dalam media, pemahaman peserta didik meningkat di bandingkan dengan tidak belajar menggunakan media.

Kelayakan dalam media yang di kembangkan berdasarkan kelayakan isi, aspek penyajian media dan format dalam video sudah di katakana layak berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media. Serta dari hasil wawancara guru dan melihat respon peserta didik secara langsung media yang dikembangkan sudah cukup baik dan layak untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.

E. SARAN

Saran yang dapat dikeukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya sampai tahap penyebaran melalui sosial media yaitu Youtube
2. Mengkaji lebih dalam pada saat merancang metode pengembangan sehingga menghasilkan produk yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai seluruhnya
3. Pembelajaran menggunakan media sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan oleh guru dan peserta didik agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan

DAFTAR PUSTAKA

- afifah Zafirah, d. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Congkak Sebagai Media Pembelajaran . *Journal Pendidikan Karakter* , 95-96 .
- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah . *IJHE*, 41.
- Ainoer Roffiq, D. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 35-36.
- Andrew F.P, d. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan : Yayasan Kita Menulis .
- Ani, S. E. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* , 58.
- Armando, R. (2021). Jejak Sejarah Dalam Sastra Lisan Di Kalimantan Tengah . *Preprints*, 3-4.

- Asmaroini, P. A. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa DI Era Globalisasi. *Jurna Pendidikan dan Kewarganegaraan* , 443-444.
- Haryati, S. (2012). Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan . *Acedemia*, 13-14.
- Ifadah, M. A. (2012). Kefektifan Lagu Sebagai Media Belajar Dalam Pengajaran Pronounciation/ Pengucapan . *Unimus* .
- Istiqomah. (2020). Pengembangan LKPD untuk Pembelajaran Daring Pada Materi Derajat Kesamaan Kelas XI . 87.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran* . Banjarmasin : Antasari Press .
- jumaryatun, D. (2014). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Basastra*.
- Ketut Agustini, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran* , 63.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *AlMurabbi*, 69-70.
- Mihing. (2008). *Sejarah Budaya*. Kapuas, Indonesia : 2008.
- Moleong, L. (2002). *Mwtodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik . *Ekonomi dan Pendidikan* , 19.
- Prasetyo, A. E. (2017). Penggunaan Karungut Dalam Pembelajaran Kimia Serta Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 20-22.
- Rahmawati, N. P. (2017). Pelestarian " Karungut" Seni Tradisi Lisan klasik Dayak Ngaju Di Kalimantan Tengah. *Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat* , 1.
- Rohani. (2019). Media Pembelajaran. *Unisu* , 3-4.
- Sari, A. R. (2008). Media Pembelajaran . *UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*, 2-7. Surya
- Saputra, L. D. (2017). *Pndidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017) SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI .